

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Persetujuan Etik



Kementerian Kesehatan  
Poltekkes Malang  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
Jalan Besar Ijen Nomor 77 C Malang  
(0341) 566075  
komisietik@poltekkes-malang.ac.id

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*  
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XXI.31/01171/2024

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Khairina Zahra  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"PENGARUH EDUKASI GIZI DAN PEMBERIAN TELUR TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU DAN TINGKAT KONSUMSI ENERGI PROTEIN BALITA STUNTING DI PUSKESMAS RAMPAL CELAKET KOTA MALANG"**

*"THE IMPACT OF NUTRITION EDUCATION AND EGG-GIVING ON MOTHER'S KNOWLEDGE AND ENERGY CONSUMPTION LEVELS OF STUNTED TODDLERS AT THE RAMPAL CELAKET HEALTH CENTER MALANG CITY"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2025.

*This declaration of ethics applies during the period October 25, 2024 until October 25, 2025.*



October 25, 2024  
Professor and Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA MALANG  
DINAS KESEHATAN

Jl. Simpang LA. Sucipto No. 45 ☎ (0341) 406878 Fax. (0341) 406879  
[www.dinkes.malangkota.go.id](http://www.dinkes.malangkota.go.id)-[mail:dinkes@malangkota.go.id](mailto:dinkes@malangkota.go.id)

MALANG

Kode Pos : 65124

Malang, 20 JUN 2024

Nomor : 072/301 /35.73.402/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Puskesmas Rampil Celaket  
Di

MALANG

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa politeknik kesehatan kementerian Kesehatan Malang tersebut di bawah ini :

NO	NAMA	NIM/NIP
1.	KHAIRINA ZAHRA	P17111204059

Akan melaksanakan penelitian mulai tanggal 24 Juni s/d 10 Juli 2024 dengan Judul : pengaruh edukasi gizi dan pemberian telur terhadap tingkat pengetahuan ibu dan tingkat konsumsi energi protein balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Rampil Celaket Kota Malang

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara untuk membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan. Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan penelitian, wajib melaporkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.



KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA MALANG  
Sekretaris,

Dr. UMAR USMAN

Pembina

NIP. 19691111 199903 1 007

Lampiran 3. Informed Consent

**FORMULIR INFORMASI DAN PERSETUJUAN PARTISIPAN PENELITIAN**



Nama Peneliti : Khairina Zahra  
NIM : P17111204059  
Alamat : Jl. Simpang Ijen Blok B no.19  
Judul Penelitian : Perbedaan Edukasi Gizi dan Pemberian Telur terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu dan Tingkat Konsumsi Energi Protein Balita Stunting di Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang

Peneliti adalah mahasiswa Program Sarjana Terapan jurusan gizi dan dietetika Poltekkes Kemenkes Malang. Saudara telah diminta ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah secara sukarela. Saudara berhak menolak berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur tinggi badan dan berat badan sampel (balita) serta tingkat pengetahuan saudara. Kemudian akan diwawancara mengenai tingkat konsumsi makan sampel (balita).

Segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini. Peneliti sepenuhnya akan menjaga kerahasiaan identitas saudara dan tidak akan disebarluaskan untuk tujuan lain. Tidak ada biaya apapun yang akan dikenakan dalam penelitian ini. Jika ada yang belum jelas, saudara boleh bertanya pada peneliti. Jika saudara sudah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan yang akan dilampirkan.

**INFORMED CONSENT**  
**(PERNYATAAN PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Misti  
Umur : 243  
Alamat : Jl. Lembang 1

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Khairina Zahra  
NIM : P17111204059  
Alamat : Jl. Simpang Ijen Blok B no.19

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Gizi dan Pemberian Telur terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu dan Tingkat Konsumsi Energi Protein Balita Stunting di Puskesmas Rampil Celaket Kota Malang

Saya akan bersedia untuk dilakukan pengukuran dan wawancara demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil penelitian akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

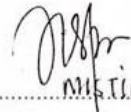
Malang, 21 Juni 2024

Peneliti

Responden



(Khairina Zahra)



(.....MISTI.....)

Lampiran 4. Formulir Identitas Responden dan Sampel

**FORMULIR IDENTITAS RESPONDEN**

Petunjuk:

Isilah data identitas di bawah ini sesuai dengan data diri anda.

**A. Identitas Ibu Balita**

1. Nama Ibu/Pengasuh :
2. Usia :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :
  - a. Suami
  - b. Istri
6. Jumlah Anggota Keluarga :

**B. Identitas Balita**

1. Nama Balita :
2. Jenis Kelamin :
3. Tanggal lahir :
4. Umur (bulan) :
5. Tanggal Pengukuran :
6. Tinggi Badan sebelum perlakuan :
7. Tinggi Badan sebelum perlakuan :
8. Berat Badan sesudah perlakuan :
9. Berat Badan sesudah perlakuan :
10. Riwayat Infeksi :
11. Riwayat ASI Eksklusif : Sampai ... bulan
12. Riwayat MP-ASI : Sejak ... bulan

Lampiran 5. Kuesioner Pengetahuan Ibu Balita

**LEMBAR PRE-TEST DAN POST-TEST PENGETAHUAN IBU BALITA  
TENTANG STUNTING DAN PROTEIN HEWANI**

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti sebelum anda menjawab
2. Berikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang anda anggap benar

**B. Pertanyaan**

1. Yang dimaksud anak stunting adalah...
  - a. Anak kerdil/pendek
  - b. Anak lahir prematur
  - c. Anak tinggi
  - d. Anak kelebihan berat badan
2. Pengertian periode 1.000 hari pertama adalah...
  - a. Periode saat anak berusia 1.000 tahun
  - b. Periode saat anak berusia 1.000 bulan
  - c. Periode saat anak berusia 1.000 hari setelah lahir
  - d. Periode saat anak berusia 1.000 minggu
3. Faktor penyebab stunting pada anak yang benar di bawah ini adalah...
  - a. Status gizi yang cukup
  - b. Pola asuh kurang baik
  - c. Asupan yang berlebih
  - d. Kebersihan lingkungan
4. Dampak yang dapat timbul akibat stunting pada anak adalah...
  - a. Anak menjadi pendiam
  - b. Tidak nafsu makan
  - c. Anak gagal tumbuh/pendek
  - d. Kelebihan berat badan
5. Cara mencegah stunting pada anak adalah...
  - a. Membiasakan pola makan sehat dan seimbang
  - b. Menghindari buah-buahan karena menyebabkan diare
  - c. Pemberian MP-ASI sejak 3 bulan
  - d. Minum suplemen

6. Peran gizi yang seimbang dalam mencegah stunting adalah...
  - a. Gizi yang seimbang dapat memastikan asupan nutrisi yang cukup untuk pertumbuhan optimal
  - b. Gizi yang seimbang berpengaruh pada pola hidup bersih
  - c. Gizi yang seimbang tidak berpengaruh pada tinggi badan anak
  - d. Gizi yang seimbang hanya penting pada usia dewasa
7. Waktu pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang tepat dimulai sejak bayi berusia...
  - a. 3 bulan
  - b. 4 bulan
  - c. 5 bulan
  - d. 6 bulan
8. Di bawah ini yang merupakan sumber protein tinggi adalah...
  - a. Bayam
  - b. Kentang
  - c. Jeruk
  - d. Telur
9. Manfaat protein hewani dalam pencegahan dan penanggulangan stunting adalah...
  - a. Sebagai sumber energi yang baik bagi anak
  - b. Mengandung zat gizi penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak
  - c. Membantu mengatur metabolisme anak
  - d. Membantu memperkuat tulang anak
10. Dalam satuan penukar protein hewani, 40 gr ayam setara dengan 1 butir telur ukuran sedang yang memiliki berat...
  - a. 20 gr
  - b. 30 gr
  - c. 50 gr
  - d. 100 gr

Lampiran 6. Lembar Kunci Jawaban

**KUNCI JAWABAN PRE-TEST DAN POST-TEST PENGETAHUAN IBU BALITA  
TENTANG STUNTING DAN PROTEIN HEWANI**

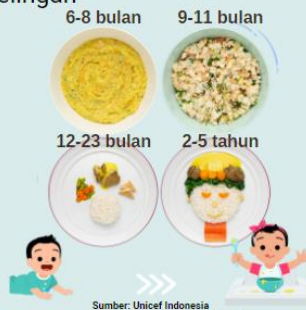
1. A
2. C
3. B
4. C
5. A
6. A
7. D
8. D
9. B
10. C



Lampiran 7. Leaflet Gerakan Cegah Stunting Dengan Protein Hewani

### PESAN GIZI SEIMBANG BALITA USIA 6-24 BULAN

1. Berikan ASI Eksklusif dan MPASI
  - **Usia 0-6 bulan** : Cukup ASI saja
  - **Usia 6-8 bulan** : 70% ASI dan 30% makanan lumat (2-3 sdm hingga 125 ml) 2-3x makan utama dan 1-2x makan selingan
  - **Usia 9-11 bulan** : 50% ASI dan 50% makanan lunak (125 ml bertahap hingga 200 ml) 3-4x makan utama dan 1-2x makan selingan
  - **Usia 12-24 bulan** : 30% ASI dan makanan biasa/makanan keluarga (bertahap hingga 250ml+) 3-4x makan utama dan 1-2x makan selingan



Sumber: Unicef Indonesia

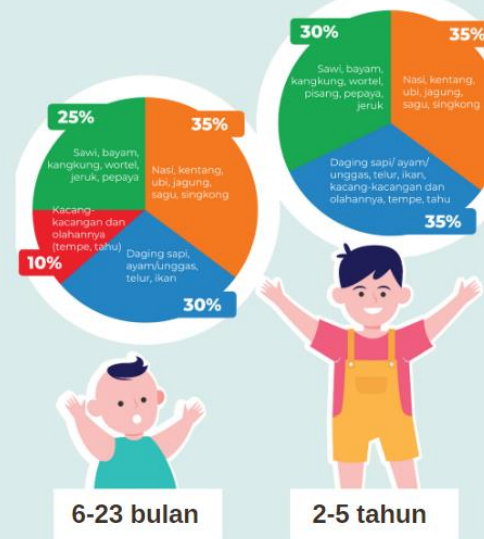
### 2. Memantau pertumbuhan anak

- Rutin menimbang berat badan dan tinggi badan anak di posyandu
- Memonitoring perubahan berat badan dan tinggi badan anak

### PESAN GIZI SEIMBANG BALITA USIA 2-5 TAHUN

1. Makan 3 kali sehari
2. Perbanyak konsumsi protein terutama protein hewani seperti daging, ayam, ikan, telur
3. Perbanyak mengkonsumsi sayur dan buah
4. Batasi makanan selingan terlalu manis, asam, dan berlemak
5. Minum air putih sesuai kebutuhan (1,2-1,5 L air/hari)
6. Biasakan bermain dan melakukan aktivitas fisik bersama

#### Satuan Penukar Protein Hewani



## GERAKAN CEGAH STUNTING DENGAN

### PROTEIN HEWANI



Rujukan Leaflet: Dinkes Kota Semarang dan DPC Persagi Pati (dimodifikasi)

## Apa itu Stunting?



Kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan zat gizi kronis terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK) sehingga tubuh anak lebih pendek dari usianya.

## 1000 HPK?

1000 hari pertama kehidupan dimulai sejak anak dalam kandungan (0 minggu) hingga anak berusia 2 tahun yang merupakan periode emas pertumbuhan

## Apa manfaat protein hewani?



Protein hewani mengandung zat gizi penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Sumber protein hewani: daging, telur, susu, ikan, seafood dan produk hasil olahannya.

## Ciri-ciri Stunting

Anak rentan sakit

Pertumbuhan tinggi melambat



Pertumbuhan gigi terlambat

Berat badan anak tidak naik

## Penyebab Stunting



Pola asuh yang kurang baik



Sakit infeksi berulang (diare, ISPA, TBC)



Kurangnya akses air bersih dan sanitasi



Belum menerapkan pola makan gizi seimbang

## Dampak Stunting

Perkembangan otak anak terganggu



Gangguan pertumbuhan fisik anak



Daya tahan tubuh turun sehingga rentan sakit



Gangguan metabolisme dalam tubuh anak



Menurunnya kemampuan kognitif



## Pencegahan Stunting



Memenuhi kebutuhan gizi sejak hamil



ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan



Memberikan makanan tambahan untuk balita



Membiasakan pola makan sehat dan seimbang



Selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan



Lampiran 8. Leaflet Panduan Gizi Anak

## CONTOH MENU SEHARI

Waktu	Menu
Pagi (07.00–08.00)	Nasi/tim/bubur nasi Ayam fillet oreng tepung Martabak tahu isi sayuran Cah labu siam + jagung Jeruk
Selingan (10.00)	Bubur kacang hijau
Siang (12.00–13.00)	Nasi/tim/bubur nasi Bakso ikan Terik tempe Sop sayur Pepaya
Selingan (16.00)	Donat kentang
Malam (17.00–18.00)	Nasi/tim/bubur nasi Opor telur Perkedel tempe Tumis brokoli wortel Pisang
Selingan (20.00)	Puding buah

## TIPS MAKAN ANAK

- Anak susah makan, cara mengatasinya:
  - Berikan makanan anak sesuai jadwal makan
  - Tidak memberikan makanan selingan sekitar 1 - 2 jam sebelum makanan utama
  - Berikan makanan yang bervariasi dan menarik
  - Waktu makan tidak lebih dari 30 menit - 1 jam
  - Memberikan makanan padat energi dan protein tinggi atau berikan makanan dengan porsi kecil tapi padat energi
- Membiasakan makan teratur bersama keluarga



### PANDUAN GIZI ANAK BALITA

*(usia 1-5 tahun)*

NAMA : .....  
 UMUR : .....  
 TINGGI BADAN : .....  
 BERAT BADAN : .....





Masa balita, terutama 2 tahun awal kehidupan merupakan periode emas pertumbuhan dan perkembangan anak. Gizi dan pola asuh yang baik saling berkontribusi dalam mewujudkan tumbuh kembang optimal.

#### Tujuan Pengaturan Makanan

- Mencapai tumbuh kembang anak secara optimal
- Memelihara dan meningkatkan kekebalan tubuh anak
- Menanamkan kebiasaan makan yang baik dan benar pada anak

#### Angka Kecukupan Gizi Balita

Kelompok umur	BB (kg)	TB (cm)	Energi (kkal)	Protein (g)	Lemak (g)	Karbohidrat (g)
1-3 tahun	13	92	1350	20	45	215
4-6 tahun	19	113	1400	25	50	220

Sumber: Kemenkes (2019)

### KEBUTUHAN MAKAN SEHARI

Bahan makanan	Anak 1 – 3 tahun	Anak 4 – 6 tahun
Nasi/pengganti	1,5 p	3 p
Lauk hewani/pengganti	2 p	2,5 p
Lauk nabati / pengganti	1 p	2 p
Sayuran	1 p	1 p
Buah	1 p	2 p
ASI	s/d 2 tahun	-
Susu	1 gelas (untuk usia >2 tahun)	1 gelas
Minyak	2 p	5 p
Gula	1,5 p	2 p

p = penukar (lihat di Daftar Bahan Makanan Penukar)

#### Makanan yang harus dibatasi/dihindari

- Makanan yang membuat tersedak, seperti kacang goreng, kelengkeng/rambutan dalam bentuk utuh
- Makanan dan minuman yang terlalu manis / gurih, menggunakan bumbu yang terlalu merangsang dan pedas
- Makanan yang mengandung bahan tambahan pangan (pemanis, pengawet, pewarna, perisa)

### ISI PIRINGKU USIA 12 - 23 BULAN



### ISI PIRINGKU USIA 2-5 TAHUN



Sumber: Kemenkes (2020)

## Lampiran 9. Daftar Bahan Makanan Penukar

Bahan Makanan	URT	Berat (g)	Ket.
Arbei	6 bh sdg	135	K+
Belimbing	1 bh bsr	140	S++, K+
Blewah	1 ptg sdg	70	S+
Cempedak	7 bj sdg	45	S++
Duku	16 bh sdg	80	K+
Durian	2 bj bsr	35	S+
Jambu Air	2 bh bsr	110	S+
Jambu Biji	1 bh bsr	100	K+
Jambu Bol	1 bh kcl	90	S+
Jambu Monyet	1 bh bsr	80	
Jeruk Bali	1 ptg	105	S+, K+
Jeruk Garut	1 bh sdg	115	S+, K+
Jeruk Manis	2 bh sdg	110	K+
Jeruk Nipis	1 ¼ gls	135	K+
Kolang-kaling	5 bj sdg	25	S++
Kedondong	2 bh sdg	120	S++
Kemang	1 bh bsr	105	
Kesemek	½ bh	65	S+
Kurma	3 bh	15	
Kiwi	1 ½ bh	110	S+
Lontar	16 bh	185	S++
Lychee	10 bh	75	
Mangga	¼ bh bsr	90	
Manggis	2 bh sdg	80	S++
Markisa	¼ bh sdg	35	S++
Melon	1 ptg bsr	190	S+
Menteng	4 bh sdg	75	
Nangka Masak	3 bj sdg	45	S++
Nanas	¼ bh sdg	95	
Pala (daging)	4 bh sdg	120	S++
Peach	1 bh kcl	115	S++
Pear	½ bh sdg	85	S++
Pepaya	1 ptg bsr	190	S+, K+
Pisang Ambon	1 bh kcl	50	K+
Pisang Kepok	1 bh	45	K+
Pisang Mas	2 bh	40	S+, K+
Pisang Raja Sereh	2 bh kcl	40	K+
Plum	2 ½ bh	140	S+
Rambutan	8 bh	75	
Sawo	1 bh sdg	55	
Salak	2 bh sdg	65	S+
Semangka	2 bh sdg	180	
Sirsak	½ gls	60	S+
Srikaya	2 bh bsr	50	S+
Strawberry	4 bh bsr	215	S++
Gula	1 sdm	13	
Madu	1 sdm	15	

### GOLONGAN VI (Susu)

Merupakan sumber protein, lemak, karbohidrat, dan vitamin (terutama vitamin A dan niacin), serta mineral (zat kapur dan fosfor). Menurut kandungan lemaknya, susu dibagi menjadi 3 kelompok:

### 1. SUSU TANPA LEMAK

Satu satuan penukar mengandung:

**10 g Karbohidrat 7 g Protein 75 Kalori**

Bahan Makanan	URT	Berat (g)	Ket.
Susu Skim Cair	1 gls	200	K+
Tepung Susu Skim	4 sdm	20	K+
Yoghurt tanpa lemak	2/3 gls	120	K+

### 2. SUSU RENDAH LEMAK

Satu satuan penukar mengandung:

**10g Karbohidrat 7g Protein 6g Lemak 75 Kalori**

Bahan Makanan	URT	Berat (g)	Ket.
Keju	1 ptg kcl	35	K+
Susu Kambing	¾ gls	165	K+
Susu Kental Tidak Manis	½ gls	100	K+
Susu Sapi	1 gls	200	K+
Tepung Susu Asam	7 sdm	35	K+
Yoghurt Susu Penuh	1 gls	200	K+

### 3. SUSU TINGGI LEMAK

Satu satuan penukar mengandung:

**10 g Karbohidrat 7 g Protein 10 g Lemak 150 Kalori**

Bahan Makanan	URT	Berat (g)	Ket.
Susu Kerbau	½ gls	100	K+
Tepung Susu Penuh	6 sdm	30	K+

### GOLONGAN VI (Minyak/Lemak)

Bahan makanan ini hampir seluruhnya terdiri dari lemak. Menurut kandungan asam lemaknya, minyak dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu lemak tidak jenuh dan lemak jenuh.

Satu satuan penukar mengandung:

**12 g karbohidrat 50 Kalori**

### 1. LEMAK TIDAK JENUH

Bahan Makanan	URT	Berat (g)	Ket.
Alpukat	½ bh bsr	60	S+Tj+K
Biji Labu Merah	2 bj	10	
Kacang Almond	7 bj	25	S+
Margarin Jagung	¼ sdt	5	
Mayonaise	2 sdm	20	
Minyak Biji Kapas	1 sdt	5	
Minyak Bunga Matahari	1 sdt	5	
Minyak Jagung	1 sdt	5	
Minyak Kacang Kedele	1 sdt	5	Tj+
Minyak Kacang Tanah	1 sdt	5	Tj+
Minyak Safflower	1 sdt	5	
Minyak Zaitun	1 sdt	5	Tj+

### 1. LEMAK TIDAK JENUH

Bahan Makanan	URT	Berat (g)	Ket.
Lemak Babi	1 ptg kcl	5	
Mentega	1 sdm	15	
Santan (peras dengan air)	1/3 gls	40	K+
Kelapa	1 ptg kcl	15	K+
Keju Krim	1 ptg kcl	15	K+
Minyak Kelapa	1 sdt	5	K+
Minyak Kelapa Sawit	1 sdt	5	K+

### GOLONGAN VII (Makanan Tanpa Kalori)

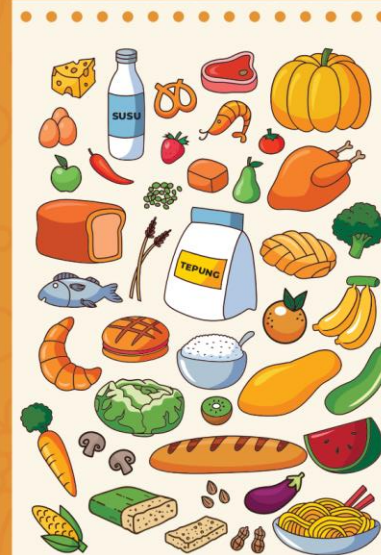
- Mengandung <5 g karbohidrat dan <20 kalori tiap penukarnya.
- Bahan makanan yang memiliki URT, dibatasi maksimal 3 penukar sehari, tetapi jangan dikonsumsi sekaligus karena dapat menyebabkan kenaikan kadar gula darah.
- Bahan makanan yang tidak memiliki URT dapat dikonsumsi lebih bebas.

BahanMakanan	Ket.	Bahan Makanan	Ket.
Agar-agar		Taucu	
Air Kaldu		Teh	
Air mineral	Na++ , Pr+	Jam Sele, rendah gula	K+
Cuka		Krim, Non-Dairy Cair	K+
Gelatin		Krim, Non-Dairy Bubuk	K+
Gula Alternatif - Aspartam - Sakarin		Margarin, Non-Fat	K+
Kecap	Na++	Permen, Tanpa Gula	
Kopi		Sirup, Tanpa Gula	
Minuman ringan tanpa gula		Wijen	
Minuman Tonik tanpa gula			

### Keterangan:

Bh	: Buah	S+	: Serat 3-6 g
Bj	: Biji	S++	: Serat >6 g
Bsr	: Besar	Sdg	: Sedang
Gls	: Gelas	Sdm	: Sendok Makan
K+	: Tinggi Kalium	Sdt	: Sendok Teh
Ka+	: Sayuran >50 Kalori	Tj+	: Sumber Lemak Tidak Jenuh Tunggal
Kcl	: Kecil	URT	: Ukuran Rumah Tangga
Ko+	: Tinggi Kolesterol		
Na+	: Natrium 200-400 mg		
Na++	: Natrium >400 mg		
P-	: Rendah Protein		
Pr+	: Tinggi Purin		
Ptg	: Potong		

# DAFTAR BAHAN MAKANAN PENUKAR



### GOLONGAN I (Sumber Karbohidrat)

Bahan makanan ini umumnya digunakan sebagai makanan pokok.

Satu satuan penukar mengandung:

**40 g Karbohidrat 4 g Protein 175 Kalori**

Bahan Makanan	URT	Berat (g)	Ket.
Bengkuang	2 bj bsr	320	S++
Bihun	½ gls	50	
Biskuit	4 bh bsr	40	Na+
Gadung	1 ptg	175	S++
Ganyong	1 ptg	185	S++
Gambili	1 ptg	185	S++
Havermut	5 ½ sdm	45	S+
Jagung Segar	3 bj sdg	125	S++
Kentang	2 bh sdg	210	K+
Kentang hitam	12 bj	125	P-
Maizena	10 sdm	50	P-
Makaroni	½ gls	50	P-
Mi Basah	2 gls	200	Na+, P-
Mi Kering	1 gls	50	Na+
Nasi Beras Giling	¾ gls	100	
Nasi Beras ½ Giling	¾ gls	100	
Nasi Ketan Hitam	¾ gls	100	
Nasi Ketan Putih	¾ gls	100	
Roti Putih	3 iris	70	Na+
Roti Warna Cokelat	3 iris	70	
Singkong	1 ½ gls	120	K+, P-, S
Sukun	3 ptg sdg	150	+
Talas	½ bj sdg	125	S++
Tape Beras Ketan	5 sdm	100	S+
Tape Singkong	1 ptg sdg	100	
Tepung Tapioka	8 sdm	50	S++, P-
Tepung Beras	8 sdm	50	K+, P-
Tepung Hunkwee	10 sdm	50	
Tepung Sagu	8 sdm	50	
Tepung Singkong	5 sdm	50	P-
Tepung Terigu	5 sdm	50	
Ubi Jalar Kuning	1 bj sdg	135	
Krupuk Udang/ikan	3 bj sdg	30	S++, P-

### GOLONGAN II (Sumber Protein Hewani)

Umumnya digunakan sebagai lauk. Menurut kandungan lemaknya, sumber protein hewani dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu:

#### 1. RENDAH LEMAK

Satu satuan penukar mengandung:

**7 g Protein 2 g Lemak 50 Kalori**

Bahan Makanan	URT	Berat (g)	Ket.
Babat	1 ptg bsr	40	Ko+, Pr+
Cumi-cumi	1 ekor kcl	45	

Daging Asap	1 lembar	20	
Daging Ayam tanpa Kulit	1 ptg sdg	40	
Daging Kerbau	1 ptg sdg	35	
Dendeng Daging Sapi	1 ptg sdg	15	
Dideh Sapi	1 ptg sdg	35	
Gabus Kering	1 ptg kcl	10	
Ikan Asin Kering	1 ptg sdg	15	Na+
Ikan Kakap	1/3 ekor bsr	35	
Ikan Kembung	1/3 ekor sdg	30	
Ikan Lele	1/2 ekor sdg	40	
Ikan Mas	1/3 ekor sdg	45	
Ikan Mujair	1/3 ekor kcl	30	
Ikan Peda	1 ekor kcl	35	
Ikan Pindang	½ ekor sdg	25	
Ikan Segar	1 ptg sdg	40	
Kepiting	1/3 gls	50	
Kerang	½ gls	90	Na+, Pr+
Lemuru	1 ptg	35	
Putih Telur Ayam	2 ½ btr	65	
Rebon Kering	2 sdm	10	
Rebon Segar	2 sdm	45	
Selar Kering	1 ekor	20	
Sepat Kering	1 ptg sdg	20	
Teri Kering	1 sdm	20	
Teri Nasi	1/3 gls	20	
Udang Segar	5 ekor sdg	35	Ko+

#### 2. LEMAK SEDANG

Satu satuan penukar mengandung:

**7 g Protein 5 g Lemak 75 Kalori**

Bahan Makanan	URT	Berat (g)	Ket.
Bakso	10 bj sdg	170	
Daging Anak Sapi	1 ptg sdg	35	
Daging Domba	1 ptg sdg	40	
Daging Kambing	1 ptg sdg	40	
Daging Sapi	1 ptg sdg	35	Ko+
Ginjal Sapi	1 ptg bsr	45	Ko+, Pr+
Hati Ayam	1 bh sdg	30	Pr+
Hati Babi	1 ptg sdg	35	Ko+, Pr+
Hati Sapi	1 ptg sdg	35	Ko+, Pr+
Otak	1 ptg bsr	65	Ko+, Pr+
Telur Ayam	1 btr	55	Ko+
Telur Bebek Asin	1 btr	50	
Telur Penyus	2 btr	60	
Telur Puyuh	5 btr	55	
Usus Sapi	1 ptg bsr	50	Ko+, Pr+

#### 3. TINGGI LEMAK

Satu satuan penukar mengandung:

**7 g Protein 13 g Lemak 150 Kalori**

Bahan Makanan	URT	Berat (g)	Ket.
Bebek	1 ptg sdg	45	Pr+
Belut	3 ekor kcl	45	

Comed Beef	3 sdm	45	Na+
Daging Ayam dengan Kulit	1 ptg sdg	40	Ko+
Daging Babi	1 ptg sdg	50	Ko+
Ham	1 ½ ptg kcl	40	Na++, Ko+, Pr+
Sardencis	½ ptg sdg	35	Pr+
Sosis	½ ptg	50	Na++
Kuning Telur Ayam	4 btr	45	Ko+
Telur Bebek	1 btr	55	Ko+
Telur Ikan	1 ptg sdg	40	

### GOLONGAN III (Sumber Protein Nabati)

Umumnya digunakan sebagai lauk juga.

Satu satuan penukar mengandung:

**7 g Karbohidrat 5 g Protein 3 g Lemak 75 Kalori**

Bahan Makanan	URT	Berat (g)	Ket.
Kacang Hijau	2 sdm	20	Pr+
Kacang Kedelai	2 ½ sdm	25	
Kacang Merah	2 sdm	20	Na+
Kacang Mentee	1 ½ sdm	15	Ko+
Kacang Tanah	2 sdm	15	Ko+
Kacang Tanah Kupas	2 sdm	15	Na++, Ko+, Pr+
Kacang Tolo	2 sdm	20	Pr+
Keju Kacang Tanah	1 sdm	15	Na++
Kembang Tahu	1 lembar	20	Ko+
Oncom	2 ptg kcl	40	Ko+
Pete Segar	½ gls	55	
Tahu	1 bj bsr	110	Tj+
Tempe	2 ptg sdg	50	
Sari Dele Bubuk	2 ½ gls	185	S++

### GOLONGAN IV (Sayuran)

Merupakan sumber vitamin dan mineral, terutama karoten, vitamin C, zat kapur, zat besi, dan fosfor. Hendaknya digunakan campuran dari daun-daunan, seperti: bayam, kangkung, dan singkong, dengan kacang panjang, buncis, wortel, labu kuning, dan sebagainya. Satu satuan penukar adalah 100 gram sayuran campur, kurang lebih 1 gelas (setelah dimasak dan ditiriskan). Golongan sayuran dibagi menjadi 3 macam berdasarkan kandungan zat gizinya.

#### 1. SAYURAN A

Digunakan sesuai keinginan karena mengandung kalori yang sangat sedikit

Bahan Makanan	Ket.	Bahan Makanan	Ket.
Baligo		Lettuce	S+
Gambas (Oyong)	S+	Lobak	S++
Jamur Kuping Segar	S++	Selada	S+K+
Ketimun	S+, K+	Selada Air	S+
Labu Air		Tomat	

#### 2. SAYURAN B

Satu satuan penukar (100 g) mengandung:

**5 g Karbohidrat 1 g Protein 25 Kalori**

Bahan Makanan	Ket.	Bahan Makanan	Ket.
Cabe Hijau Besar	S++	Sawi	S+
Caisim	S++	Seledri	S++
Daun Koro	S+	Taoge Kacang Hijau	S+, K+
Pe-Cay	S+K+	Terong	S++
Tomat	S++K+	Genjer	
Jagung Muda	S+	Kangkung	S+
Kol	S+K+	Jantung pisang	S+
Bawang Bombay		Kacang Buncis	S++, K+
Bayam	K+	Kacang Panjang	S+
Bit	K+	Kapri muda	K+
Brokoli	S+	Kecipir	S+
Buncis	S++	(buah muda)	
Cabe Merah Besar	S++	Kembang kol	S++, K+
Daun Bawang	S+K+	Kuca	S+
Daun Bluntas		Labu siam	
Daun Kacang Panjang	S++	Labu waluh	K+
Daun Kecipir		Leunce	
Daun Kemangi		Pare	S++
Daun Lobak		Papaya muda	S+
Daun Lompong Tales		Rebung	S+, K+
Daun Pakis	S+	Tebu terubuk	
Daun Pohpohan	S++	wortel	S+

#### 3. SAYURAN C

Satu satuan penukar (100 g) mengandung:

**10 g Karbohidrat 3 g Protein 50 Kalori**

Bahan Makanan	Ket.	Bahan Makanan	Ket.
Bayam Merah	S+, K+	Daun Talas	S+
Daun Katuk	S+	Kacang Kapri	S+
Daun Labu Siam		Kluwih	Ka+
Daun Mangkogan		Melinjo	
Daun Melinjo	S++	Nangka Muda	S+
Daun Pepaya	K++	Taoge Kacang Kedele	
Daun singkong	S+, K+		

### GOLONGAN V (Buah-buahan dan Gula)

Merupakan sumber vitamin terutama karoten, Vit. B1, B6, & Vit. C. Juga merupakan sumber mineral. Berat buah-buahan dalam daftar ditimbang tanpa kulit dan biji (berat bersih).

Satu satuan penukar mengandung:

**12 g karbohidrat 50 Kalori**

Bahan Makanan	URT	Berat (g)	Ket.
Anggur	20 bh sdg	165	S++, K+
Apel Merah	1 bh kcl	85	
Apel Malang	1 bh sdg	75	S+



Lampiran 11. Formulir Food Recall 24 Jam

FORMULIR FOOD RECALL 24 JAM

Kode : 2 ..... Nama Ibu : Ny. Miftini  
 Hari ke : ①/ 2 \* ..... Nama Balita : Ramdhan  
 Tanggal Pengisian : 21 Juni 2024 ..... Umur/Jenis Kelamin : 4 tahun 1 bulan/L  
 Kondisi saat wawancara : Biasa / Sakit

Waktu Makan	Nama Masakan	Bahan Makanan	URT	Gram	Ket.
Pagi	Nasi Putih Bola-bola daging  Bihun  Susu Dancow vanilla	Nasi Daging sapi Telur ayam Minyak kelapa sawit Bihun Minyak kelapa sawit Susu Dancow	1/2 centong 1 potong 1 butir 1 sdm 3 sdm 1 sdm 1 sachet	30 30 60 5 30 5 25	Habis
Selingan Pagi					
Siang	Bubur ayam  Es krim  Bakso	Bubur Ayam EsKrim walls Pentol	6 sdm 1/2 potong 1 cup 2 btr	30 20 50 50	Habis



Selingan Sore	Pisang Ambon Chiki Susu	Pisang ambon Chiki susu Dancow	1 buah 1 bks 1 sct	25 20 25	
Malam	Nasi Telur ceplok ikan bandeng goreng	Nasi Telur ayam Minyak kelapa sawit ikan bandeng Minyak kelapa sawit	1/2 ctg 1 btr 1 sdm 1/2 ptg 1 sdm	30 60 5 30 5	
Selingan Malam					

Ket: \*Pilih dengan melingkari salah satu yang sesuai:

1. Apakah masih mendapat ASI?
  - a) Ya
  - Tidak
2. Bila Ya, Frekuensi mendapat ASI:
  - Kali sehari semalam (24 jam)

Lampiran 12. Rekap Data Penelitian

No.	Nama Ibu	Usia (thn)	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Rata-rata Penghasilan Keluarga	Nama Anak	Jenis Kelamin	Usia	Berat Badan (kg)		Tinggi Badan (cm)		Z-Score (TB/U)		Status Gizi	
									Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
<b>Kelompok Kontrol</b>																
1.	Ny. I	27	Ibu Rumah Tangga	S1	> 3.000.000	IAN	P	1 tahun 5 bulan	7,2	7,2	76	76	-2,20	-2,20	Pendek	Pendek
2.	Ny. TR	43	Ibu Rumah Tangga	SMK	< 3.000.000	Y	P	3 tahun 6 bulan	12,8	12,9	92,5	92,7	-2,19	-2,20	Pendek	Pendek
3.	Ny. SM	37	Ibu Rumah Tangga	SMP	< 3.000.000	UR	L	2 tahun 5 bulan	9,7	9,8	81,5	81,9	-2,90	-2,92	Pendek	Pendek
4.	Ny. R	33	Ibu Rumah Tangga	SMK	< 3.000.000	DRA	L	2 tahun 5 bulan	9,9	9,9	83	83	-2,56	2,56	Pendek	Pendek
5.	Ny. F	25	Pegawai Swasta	SMA	< 3.000.000	FS	L	2 tahun 4 bulan	9,5	9,6	79	79,3	-3,45	-3,44	Sangat Pendek	Sangat Pendek
6.	Ny. SL	39	Pegawai Swasta	SMA	< 3.000.000	SA	L	3 tahun 7 bulan	11,7	11,8	90,4	90,4	-2,55	-2,55	Pendek	Pendek
7.	Ny. AN	44	Konsultan	S1	> 3.000.000	ABF	L	4 tahun 1 bulan	11,8	11,8	93	93	-2,59	-2,59	Pendek	Pendek
8.	Ny. IM	36	Ibu Rumah Tangga	SMP	< 3.000.000	HAM	L	3 tahun 8 bulan	12,2	12,2	90,8	90,8	-2,70	-2,70	Pendek	Pendek
9.	Ny. AT	42	Wirausaha	SMA	> 3.000.000	RR	L	2 tahun 6 bulan	12	12	83	83	-2,90	-2,90	Pendek	Pendek
10.	Ny. KB	40	Ibu Rumah Tangga	SMA	< 3.000.000	FR	P	1 tahun 11 bulan	8,1	8,2	78	78,3	-2,33	-2,30	Pendek	Pendek
<b>Kelompok Perlakuan</b>																
1.	Ny. YH	30	Ibu Rumah Tangga	SMA	< 3.000.000	AS	P	3 tahun 8 bulan	11,9	12,1	90,6	91	-2,42	-2,38	Pendek	Pendek
2.	Ny. MTN	43	Ibu Rumah Tangga	D1	> 3.000.000	RZ	L	4 tahun 1 bulan	13	13,2	93	95	-2,69	-2,39	Pendek	Pendek
3.	Ny. NS	31	Wirausaha	SMK	> 3.000.000	UM	P	4 tahun 6 bulan	13,1	13,2	94	95,5	-2,87	-2,59	Pendek	Pendek
4.	Ny. RH	35	Asisten RT	SD	< 3.000.000	MY	P	3 tahun 1 bulan	9,6	10,4	83	84,5	-3,25	-2,92	Sangat Pendek	Pendek
5.	Ny. ACP	24	Ibu Rumah Tangga	SMK	< 3.000.000	AFA	P	3 tahun 10 bulan	10,4	10,8	86,5	88	-3,5	-3,28	Sangat Pendek	Sangat Pendek

6.	Ny. MW	31	Wirausaha	SMP	< 3.000.000	RZH	L	2 tahun 9 bulan	9,8	9,9	83	83,8	-3,14	-2,9	Pendek	Pendek
7.	Ny. Y	32	Driver Ojek	SMA	< 3.000.000	ZS	P	2 tahun 10 bulan	9,1	9,3	83	83,1	-3,01	-2,7	Sangat Pendek	Pendek
8.	Ny. K	28	Wirausaha	SMA	> 3.000.000	ALA	P	4 tahun 6 bulan	11,8	12	94,5	95	-2,62	-2,52	Pendek	Pendek
9.	Ny. R	31	Ibu Rumah Tangga	SMK	< 3.000.000	KFS	L	3 tahun 4 bulan	10,5	10,9	89,5	90	-2,35	-2,27	Pendek	Pendek
10.	Ny. E	33	Ibu Rumah Tangga	SMK	< 3.000.000	AA	P	3 tahun 2 bulan	10,6	10,9	90	90	-2,23	-2,23	Pendek	Pendek

Lampiran 13. Hasil Pre-Test dan Post-Test Ibu Balita

No.	Nama Ibu Balita	Usia	Nilai Pre-Test	Kategori	Nilai Post-Test	Kategori
Kelompok Kontrol						
1.	Ny. I	27	80	Cukup	80	Cukup
2.	Ny. TR	43	70	Cukup	70	Cukup
3.	Ny. SM	37	80	Cukup	80	Cukup
4.	Ny. R	33	50	Kurang	60	Cukup
5.	Ny. F	25	90	Baik	100	Baik
6.	Ny. SL	39	60	Cukup	80	Cukup
7.	Ny. AN	44	90	Baik	100	Baik
8.	Ny. IM	36	50	Kurang	60	Cukup
9.	Ny. AT	42	40	Kurang	60	Cukup
10.	Ny. KB	40	70	Cukup	70	Cukup
Kelompok Perlakuan						
1.	Ny. YH	30	90	Baik	100	Baik
2.	Ny. MTN	43	90	Baik	100	Baik
3.	Ny. NS	31	60	Cukup	90	Baik
4.	Ny. RH	35	40	Kurang	80	Cukup
5.	Ny. ACP	24	80	Cukup	100	Baik
6.	Ny. MW	31	80	Cukup	100	Baik
7.	Ny. Y	32	90	Baik	100	Baik
8.	Ny. K	28	70	Cukup	80	Cukup
9.	Ny. R	31	80	Cukup	90	Baik
10.	Ny. E	33	60	Cukup	80	Cukup

Lampiran 14. Hasil Perhitungan Tingkat Konsumsi Energi Balita Stunting Sebelum Edukasi dan Pemberian Telur

Nama Balita	Jenis Kelamin	Usia	Kebutuhan Energi Menurut AKG (Kkal)	Rerata Tingkat Konsumsi Sebelum Intervensi			Rerata Tingkat Konsumsi Setelah Intervensi		
				Hasil Recall Energi (Kkal)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori	Hasil Recall Energi (Kkal)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori
Kelompok Kontrol									
IAN	P	1 tahun 5 bulan	1350	991,2	73	Kurang	1151,9	85	Cukup
Y	P	3 tahun 6 bulan	1400	1021,8	73	Kurang	1195,7	85	Cukup
UR	L	2 tahun 5 bulan	1350	1089,3	81	Cukup	1010,9	75	Kurang
DRA	L	2 tahun 5 bulan	1350	1156,5	86	Cukup	1106	82	Cukup
FS	L	2 tahun 4 bulan	1350	957	71	Kurang	1013,2	75	Kurang
SA	L	3 tahun 7 bulan	1400	1124,5	80	Cukup	1314	94	Cukup
ABF	L	4 tahun 1 bulan	1400	1084,5	77	Kurang	1386,9	99	Cukup
HAM	L	3 tahun 8 bulan	1400	1174	84	Cukup	1278	91	Cukup
RR	L	2 tahun 6 bulan	1350	1008	75	Kurang	1254	93	Cukup
FR	P	1 tahun 11 bulan	1350	1142	85	Cukup	1179	87	Cukup
Kelompok Perlakuan									
AS	P	3 tahun 8 bulan	1400	1082,2	77	Kurang	1409,6	101	Cukup
RZ	L	4 tahun 1 bulan	1400	1178,6	84	Cukup	1434	102	Cukup
UM	P	4 tahun 6 bulan	1400	1045,2	75	Kurang	1512	108	Cukup
MY	P	3 tahun	1350	1054	78	Kurang	1326	98	Cukup
AFA	P	3 tahun 10 bulan	1400	997,2	71	Kurang	1396,4	100	Cukup
RZH	L	2 tahun 9 bulan	1350	986	73	Kurang	1317,4	98	Cukup
ZS	P	2 tahun 10 bulan	1350	1011	75	Kurang	1292	96	Cukup
ALA	P	4 tahun 6 bulan	1400	1096	78	Kurang	1339	96	Cukup
KFS	L	3 tahun 4 bulan	1400	995,76	71	Kurang	1412	101	Cukup
AA	P	3 tahun 2 bulan	1400	1123	80	Cukup	1298	93	Cukup

Lampiran 15. Hasil Perhitungan Tingkat Konsumsi Protein Balita Stunting Sebelum Edukasi dan Pemberian Telur

Nama Balita	Jenis Kelamin	Usia	Kebutuhan Protein Menurut AKG (gram)	Rerata Tingkat Konsumsi Sebelum Intervensi			Rerata Tingkat Konsumsi Setelah Intervensi		
				Hasil Recall Protein (gram)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori	Hasil Recall Protein (gram)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori
Kelompok Kontrol									
IAN	P	1 tahun 5 bulan	20	22,8	114	Lebih	53,5	214	Lebih
Y	P	3 tahun 6 bulan	25	23,7	95	Cukup	48,5	194	Lebih
UR	L	2 tahun 5 bulan	20	26,9	135	Lebih	63,5	254	Lebih
DRA	L	2 tahun 5 bulan	20	30	150	Lebih	58,7	294	Lebih
FS	L	2 tahun 4 bulan	20	20,4	102	Cukup	63,9	256	Lebih
SA	L	3 tahun 7 bulan	25	29,6	118	Lebih	45,3	227	Lebih
ABF	L	4 tahun 1 bulan	25	22	88	Cukup	65,3	327	Lebih
HAM	L	3 tahun 8 bulan	25	21,2	85	Cukup	66,4	266	Lebih
RR	L	2 tahun 6 bulan	20	39,8	199	Lebih	65,3	261	Lebih
FR	P	1 tahun 11 bulan	20	22,5	113	Lebih	64,5	258	Lebih
Kelompok Perlakuan									
AS	P	3 tahun 8 bulan	25	29,1	116	Lebih	33,5	134	Lebih
RZ	L	4 tahun 1 bulan	25	26,4	106	Cukup	28,5	114	Lebih
UM	P	4 tahun 6 bulan	25	23	92	Cukup	43,5	174	Lebih
MY	P	3 tahun	20	24	120	Lebih	38,7	194	Lebih
AFA	P	3 tahun 10 bulan	25	25	100	Cukup	43,9	176	Lebih
RZH	L	2 tahun 9 bulan	20	18	90	Cukup	45,3	227	Lebih
ZS	P	2 tahun 10 bulan	20	25,3	127	Lebih	45,3	227	Lebih
ALA	P	4 tahun 6 bulan	25	26,3	105	Cukup	46,4	186	Lebih
KFS	L	3 tahun 4 bulan	25	33	132	Lebih	45,3	181	Lebih
AA	P	3 tahun 2 bulan	25	37	148	Lebih	44,5	178	Lebih

Lampiran 16. Data hasil Uji Statistik

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.153	10	.200 <sup>*</sup>	.932	10	.473
Posttest Kontrol	.195	10	.200 <sup>*</sup>	.866	10	.089
Pretest Perlakuan	.242	10	.099	.875	10	.115
PosttestPerlakuan	.181	10	.200 <sup>*</sup>	.908	10	.269

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Kontrol	68.00	10	17.512	5.538
	Posttest Kontrol	76.00	10	15.055	4.761
Pair 2	Pretest Perlakuan	74.00	10	16.465	5.207
	Posttest Perlakuan	92.00	10	9.189	2.906

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest Kontrol & Posttest Kontrol	10	.893	<.001	<.001
Pair 2	Pretest Perlakuan & Posttest Perlakuan	10	.822	.002	.003

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-8.000	7.888	2.494	-13.643	-2.357	-3.207	9	.005	.011
Pair 2	Pretest Perlakuan - PosttestPerlakuan	-18.000	10.328	3.266	-25.388	-10.612	-5.511	9	<.001	<.001

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol Sebelum	.158	10	.200 <sup>*</sup>	.935	10	.501
Kontrol Sesudah	.122	10	.200 <sup>*</sup>	.964	10	.833
Perlakuan Sebelum	.166	10	.200 <sup>*</sup>	.928	10	.431
Perlakuan Sesudah	.188	10	.200 <sup>*</sup>	.921	10	.367

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kontrol Sebelum	1074.88	10	75.970	24.024
	Kontrol Sesudah	1188.96	10	123.815	39.154
Pair 2	Perlakuan Sebelum	1056.90	10	63.184	19.981
	Perlakuan Sesudah	1373.64	10	70.780	22.383

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Kontrol Sebelum & Kontrol Sesudah	10	.308	.194	.387
Pair 2	Perlakuan Sebelum & Perlakuan Sesudah	10	.111	.381	.761

### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Kontrol Sebelum - Kontrol Sesudah	-114.080	123.754	39.134	-202.608	-25.552	-2.915	9	.009	.017
Pair 2	Perlakuan Sebelum - Perlakuan Sesudah	-316.744	89.515	28.307	-380.779	-252.709	-11.190	9	<.001	<.001

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Protein Kontrol Sebelum	.170	10	.200 <sup>*</sup>	.884	10	.145
Protein Kontrol Sesudah	.188	10	.200 <sup>*</sup>	.961	10	.796
Protein Perlakuan Sebelum	.223	10	.171	.948	10	.644
Protein Perlakuan Sesudah	.196	10	.200 <sup>*</sup>	.908	10	.271

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Protein Kontrol Sebelum	25.8900	10	5.94670	1.88051
	Protein Kontrol Sesudah	35.3700	10	7.86526	2.48721
Pair 2	Protein Perlakuan Sebelum	26.7100	10	5.30523	1.67766
	Protein Perlakuan Sesudah	41.4900	10	6.02706	1.90592



### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Protein Kontrol Sebelum & Protein Kontrol Sesudah	10	-.091	.401	.802
Pair 2	Protein Perlakuan Sebelum & Protein Perlakuan Sesudah	10	-.016	.482	.964

### Paired Samples Test

		Paired Differences						Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Protein Kontrol Sebelum - Protein Kontrol Sesudah	-9.48000	10.28373	3.25200	-16.83654	-2.12346	-2.915	9	.009	.017
Pair 2	Protein Perlakuan Sebelum - Protein Perlakuan Sesudah	-14.78000	8.09442	2.55968	-20.57040	-8.98960	-5.774	9	<.001	<.001

Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan



Pengukuran Antropometri (Berat Badan dan Tinggi Badan) Balita



Edukasi Gizi Dengan Leaflet dan Pemberian Makanan Tambahan Berupa Telur Ayam kepada Kelompok Perlakuan



Edukasi Gizi Dengan Leaflet dan Anjuran Konsumsi Protein Hewani kepada Kelompok Kontrol

